BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Garut adalah salah satu kota priangan timur di daerah Jawa Barat, Kabupaten Garut dikelilingi oleh gunung-gunung yang menjulang Kabupaten Garut juga dikenal dengan sebutan Swiss Van Java, dengan alamnya yang begitu bagus juga memiliki kontur yang eksotis dengan suasana yang bersih dan sejuk.
Sebagian masyarakat Kabupaten Garut adalah suku sunda, bahasa yang dipakai untuk berbicara sehari-hari adalah bahasa sunda. Kabupaten Garut juga sangat lekat dengan kesenian dan kebudayaan, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Garut mencatat ada 20 komunitas seni dan budaya, 9 masyarakat adat, dan 397 UKM yang sudah memiliki ijin. Salah satu kebudayaan yang ada di Kabupaten Garut adalah kerajinan,

Kerajinan biasanya berkaitan dengan bahan yang dibuat dengan keterampilan tangan, kerajinan ini biasanya menghasilkan hiasan atau barang seni yang dapat di pakai. Menurut Sumintarsih dalam Isyanti (2003: 17), kerajinan diturunkan dari zaman nenek moyang sejak dahulu, kerajinan mucul sejak manusia mulai mempertahankan dirinya. Dan kemudian manusia membuat alat-alat untuk mempertahankan hidupnya untuk keperluan sehari-hari.

Kabupaten Garut pun memiliki kerajinan khas yang tidak disemua daerah ada, adalah kerajinan Akar Wangi. Kerajinan yang terbuat dari akar tanaman Akar Wangi, *Vetiveria zizanioides* adalah nama ilmiah dari Tanaman Akar Wangi ini. Akar Wangi ini merupakan rumput yang tumbuh tegak keatas dan tanaman Akar Wangi ini dapat tumbuh tinggi 1 meter sampai 2,5 meter, batang yang tumbuh tegak tetapi lunak ini dimiliki tanaman Akar Wangi. Warna dari batang tanaman Akar Wangi ini berwarna putih dengan ruas-ruas disekeliling batang, bentuk daun tanaman Akar Wangi membentuk seperti pita dan berwarna hijau.
Di dunia Indonesia mampu memenuhi kebutuhan minyak Akar Wangi sekitar 28%, dari kebutuhan minyak Akar Wangi dunia dengan 300 ton pada setiap

tahunnya. Dari tiga produsen penghasil minyak Akar Wangi di dunia indonesia adalah salah satunya, (Mulyati et al., 2009).

Disebut sebagai penghasil Akar Wangi terbesar di Indonesia, pengrajin di Kabupaten Garut tidak menyianyiakannya mereka membuat kerajinan yang terbuat dari Tanaman Akar Wangi. Salah satu pengrajin di Kabupaten Garut membentuk sebuah UKM.

UKM (Usaha Kecil Menengah) adalah berskala kecil yang dilakukan oleh rakyat dengan memiliki jumlah pekerja mulai dari 5 orang dan sampai 19 orang, dalam prekonomian UKM ini juga memiliki peran penting bagi masyarakat, dengan adanya UKM lowongan pekerjaan menjadi lebih lebih terbuka juga membantu pemerintahan dalam masalah pekerjaan bagi masyarakat. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 menyebutkan bahwa Usaha Kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Salah satu UKM dari Kabupaten Garut yang membuat kerajinan dari Akar Wangi yang muali didirikan pada tanggal 9 September 1999 oleh Franz Limiart dan Joanna yang UKM ini berdiri di Jalan Pakuwon No. 10 Garut, Jawa Barat, Indonesia. Yang diberi nama Zocha Graha Kriya. UKM Zocha Graha Kriya membuat kerajinan tangan yang unik, menarik, fungsional dan *fashionable* dari akar tanaman Akar Wangi. Kerajinan yang dibuat oleh UKM Zocha Graha Kriya ini adalah interior dan *Fashion* seperti tas, gordeng, penutup kulkas, sejadah, hiasan dinding, gantungan kunci, sarung bantal, penutup galon dan masih banyak kerajinan-kerajinan lainnya.

Jumlah dari produk yang ada di UKM Zocha Graha Kriya kurang lebih terdapat 600 produk, dengan kategori yang berbeda-beda. Melihat banyaknya produk yang dibuat oleh Zocha Graha Kriya. Dibutuhkan media informasi yang memberikan kemudahan untuk menyampaikan informasi tentang semua produk yang dibuat

oleh Zocha Graha Kriya seperti adanya katalog produk, selain sebagai media informasi katalog produk juga bisa dugunakan sebagi media promosi.
Maka penyusun menycoba untuk menggali lebih dalam tentang UKM Zocha Graha Kriya dengan melakukan wawancara kepada pendiri UKM Zocha Graha Kriya dan memberikan kuisoner kepada masyarakat Kabupaten Garut, pada tanggal 5 April 2018. Dan mengenalkan media melalui media katalog produk agar memudahkan dalam memilih produk, harga, dan visual dari kerajinan Akar Wangi Zocha Graha Kriya.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Kerajinan Akar Wangi Zocha Graga Kriya.
2. Keterbatasanya media informasi yang dimiliki UKM Zocha Graha Kriya.

I.3 Rumusan Masalah

Maka yang akan dibahas pada penulisan ini, berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah bagaimana membuat media informasi yang dapat meningkatkan pejualan produk dari UKM Zocha Graha Kriya.

I.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik batasan masalah pada perancangan dan penyusunan tugas akhir ini sebagai berikut :

- Objek permasalahan lebih difokuskan pada pembuatan media informasi untuk produk Kerajinan Akar Wangi Zocha Graha Kriya.
- Informasi mengenai Kerajinan Akar Wangi diberikan kepada instansi atau perusahaan.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menginformasikan Kerajinan Akar Wangi yang dibuat oleh UKM Zocha Graha Kriya, kepada instansi atau perusahaan untuk meningkatkan penjualan produk Kerajinan Akar Wangi,

1.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat yang akan didapatkan adalah:

- Dapat dikenalnya UKM Zocha Graha Kriya oleh masyarakat.
- Dapat meningkatkan keberadaan kerajinan Akar Wangi yang dibuat oleh UKM Zocha Graha Kriya.